

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak diluar korporasi. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan. Namun perhatian para pemakai laporan keuangan seringkali lebih terpusat pada laba yang terdapat pada laporan laba rugi (Yunengsih, 2018:32). Untuk menghasilkan laba yang tinggi perusahaan perlu memaksimalkan penjualannya baik penjualan produk barang ataupun jasa. Informasi penjualan tersebut dapat membantu para pemakai laporan keuangan untuk menaksir *earning power* perusahaan di masa yang akan datang.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk menentukan kebijakan akuntansi yang sesuai dan lebih mempresentasikan keadaan perusahaan sesungguhnya. Seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 25 bahwa manajemen berhak menggunakan pertimbangannya dalam mengembangkan dan menerapkan suatu kebijakan akuntansi yang relevan dan andal untuk kebutuhan pengambilan keputusan ekonomi (Dalimunthe dan Woni Prananti, 2019:14). Kelonggaran dalam standar akuntansi membuat manajer mempunyai kewenangan untuk menentukan metode akuntansi yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Kesempatan ini dimanfaatkan untuk menyesuaikan laporan laba supaya sesuai seperti apa yang diharapkan para pemakai laporan keuangan, yang akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Djayanti, A, 2015:2).

Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan baik investor ataupun kreditor. Bagi seorang investor, laba dan penjualan merupakan faktor penentu perubahan nilai efek atau sekuritas, dimana pengukuran laba merupakan hal yang paling penting bagi investor ekuitas. Sedangkan bagi kreditor, laba dan arus kas operasi merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok. Dalam hal ini kinerja keuangan yang dilihat bukan hanya dari satu periode melainkan dilihat dari kestabilan perusahaan dalam mengelola keuangannya (Eksandy, 2017). Menyadari pentingnya informasi laba tersebut, pihak manajemen perusahaan akan berupaya untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan atau yang biasa disebut praktik perataan laba (*income smoothing*). *Income smoothing* dilakukan dengan cara memindahkan pengakuan akun yang membuat laba bertambah di tahun yang kurang dengan tujuan untuk mendekati jumlah laba di periode sebelumnya (Pradana & Sunaryo, 2012:132). Semakin besar perbedaan laba yang terjadi maka semakin besar motivasi manajer untuk melakukan *income smoothing*.

Menurut Leni Deli dan Irfan (2019:106) faktor yang mempengaruhi perataan laba terdiri dari faktor konsekuensi ekonomi dari pemakaian metode akuntansi dan angka-angka laba itu sendiri. Sehingga perubahan metode akuntansi yang mengakibatkan adanya perubahan dalam angka-angka laba akan mempengaruhi perusahaan melakukan *income smoothing*. Faktor dari angka laba itu sendiri misalnya terjadinya perbedaan laba yang dibukukan dengan laba yang ditargetkan, hal ini akan mendorong manajer untuk melakukan perataan laba.

Penggunaan utang menentukan tingkat *leverage* perusahaan karena jika rasio utang lebih banyak dibandingkan aktiva sendiri maka beban tetap yang ditanggung perusahaan cenderung akan tinggi, yang pada akhirnya akan mengakibatkan profitabilitas menurun (Nurrindi dan Rudy, 2020:16). Semakin tinggi utang perusahaan maka semakin tinggi risiko yang dihadapi investor, dan investor akan cenderung meminta laba yang tinggi. Akibatnya, perusahaan cenderung untuk melakukan praktik *income smoothing* dari dampak kondisi tersebut. Berikut beberapa hasil penelitian mengenai *leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing* yaitu diantaranya hasil penelitian Nurrindi Mustika Sari dan Rudy (2019), Ida Ayu Agung Istri Peranasari dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2014), Leni Deli, Irfan (2019), Pandu Nugraha dan Vaya Juliana Dillak (2018), Syawal Harianto, Haris Al Amin dan Yusmika Indah (2020), Kartika Dewi (2019), Apriliyanti Rahel (2017), Dianila Oktyawati dan Dian Agustina (2014) menyatakan bahwa *leverage* yang di proksikan dengan rasio *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Linda Kurniasih Butar Butar dan Sri Sudarsi (2012), Nancy Natalie dan Ida Bagus Putra Astika (2016), Ni Nyoman Ayu Suryandari (2020), Devira Angelista, Suklimah Ratih dan Revi Arfamaini (2021), Ernita Marliani Halawa, Ermayanti Sitanggang, Munawarah (2020), Nadia Purnomo (2020), Wilbert Jonathan Holinata dan Yanti (2014), Dita Noviza Chairani dan Farida Titik Kristanti (2019) dan Elok Kurniawati dan Andayani (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi *income smoothing* adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan dampak dari keberhasilan operasional perusahaan yang diakibatkan oleh perubahan volume penjualan, laba, *earning per share* dan *dividen per share* (Harahap, 2018:309). Penjualan merupakan salah satu faktor penting bagi keberlangsungan perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan selain didapatkan dari modal dan utang juga didapatkan dari laba hasil penjualan produk barang maupun jasa. Sehingga manajemen akan berupaya maksimal untuk membuat perusahaannya terus tumbuh supaya mendapatkan kepercayaan dari publik.

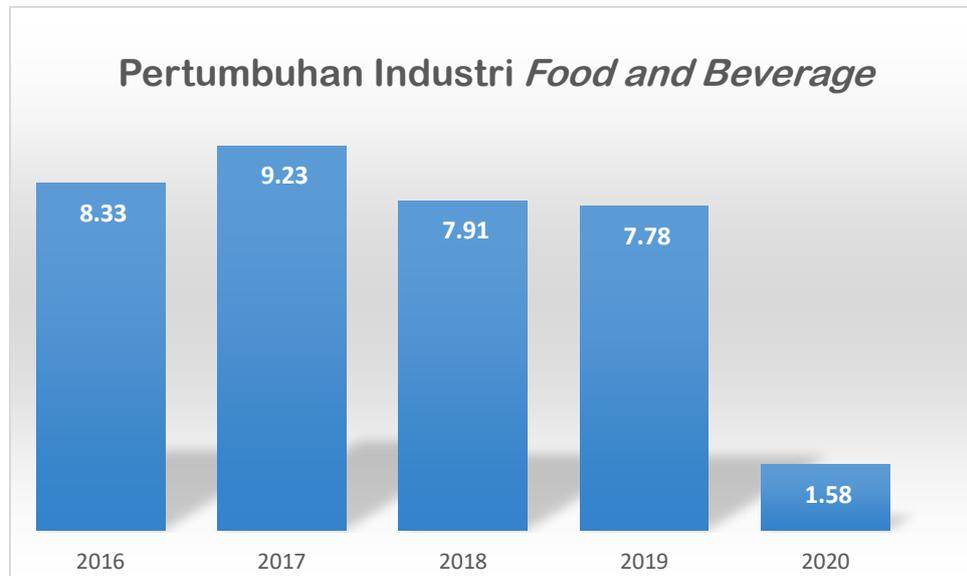
Beberapa hasil penelitian mengenai pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing* yaitu diantaranya hasil penelitian Rahmawati dan Riyanto Wujarso (2021), Yolanda Zulia Saputri, Robiatul Auliyah dan Rita Yuliana (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Alfonsa Dian Sumarna (2017), Sri Mulyati dan Bambang Mulyana (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*.

Praktik *income smoothing* bukan hal baru lagi di Indonesia, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Nancy Natalie dan Ida Bagus Putra Astika pada tahun 2016, diperoleh hasil bahwa dari total 25 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dalam kurun waktu 2012-2014 hanya 2 perusahaan yang terbukti tidak melakukan *income smoothing*, sisanya terdiri dari 9 perusahaan melakukan *income smoothing* selama 3 tahun berturut-turut dan 14 perusahaan melakukan *income smoothing* pada tahun-tahun tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlu lebih diedukasikan lagi kepada para pemakai laporan keuangan mengenai praktik *income smoothing*. Karena secara tidak langsung dengan memakai laporan keuangan yang menggunakan metode pengakuan khusus, maka rasio yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan tidak sesuai dengan *real time* (Kebesa, 2020:1). Subjek dari penelitian ini menggunakan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020. Perusahaan *Food and Beverages* adalah sub usaha yang masuk ke dalam sektor manufaktur. Menurut Kementerian Perindustrian dalam laman kemenperin.go.id (2017) industri makanan dan minuman merupakan industri yang paling berkontribusi dan menjadi andalan industri pengolahan/manufaktur.

Pada analisis perkembangan ekonomi industri non migas Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Perindustrian tahun 2020 menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman masih bisa tumbuh secara positif disaat industri lain terpuruk dengan pertumbuhan ekonomi yang negatif. Industri makanan dan minuman tumbuh 0,66% pada triwulan ketiga tahun 2020 sedikit mengalami peningkatan dibanding triwulan kedua tahun 2020 yang hanya sebesar 0,22%. Adapun industri yang mengalami pertumbuhan positif hanya ada empat sektor yaitu industri kimia, farmasi dan obat tradisional; industri logam dasar; industri jasa reparasi, pemasangan mesin dan peralatan; dan industri makanan dan minuman. Sedangkan industri lainnya seperti industri furnitur; industri barang logam dan komputer; dan industri pengolahan tembakau mengalami pertumbuhan yang

negatif. Berikut grafik yang menunjukkan pertumbuhan industri makanan dan minuman selama lima tahun terakhir dapat dilihat dilihat pada gambar 1.1



Sumber : www.kemenperin.go.id (data diolah penulis, 2022)

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Industri *Food and Beverages*

Berdasarkan gambar 1.1 bahwa kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau diatas rata-rata pertumbuhan industri non migas yang hanya sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi yang membuat kontraksi pertumbuhan pada industri manufaktur sebesar 2,52%, industri makanan dan minuman masih bisa tumbuh positif di angka 1,58%. Fluktuatifnya pertumbuhan industri makanan dan minuman terutama semenjak ada pandemi membuat penulis tertarik menjadikan sektor ini sebagai subjek penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi penguat dan pendukung penelitian ini disajikan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Nurrindi Mustika Sari dan Rudy (2020) “Analisis Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Income Smoothing</i> ”	- <i>Leverage</i> - <i>Income Smoothing</i>	- Ukuran Perusahaan - Profitabilitas	<i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba	Buana Akuntansi, STIE Bisnis Indonesia 2020 Vol 5 No 1 ISSN 2528-1119 E-ISSN 2580-5452
2	Linda Kurniasih Butar Butar dan Sri Sudarsi (2012) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Kepemilikan Institusional terhadap Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI”	- <i>Leverage</i> - <i>Income Smoothing</i>	- Profitabilitas - Ukuran Perusahaan - Kepemilikan Institusional	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba	Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, November 2012, Hal: 143 - 158 Vol. 1, No. 2 ISSN: 1979-4878
3	Ida Ayu Agung Istri Peranasari dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2014) “Perilaku <i>Income Smoothing</i> dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”	- <i>Income Smoothing</i> - <i>Leverage</i>	- Ukuran Perusahaan - Resiko Keuangan - Profitabilitas - Nilai Perusahaan - Struktur Kepemilikan	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan pada praktik perataan laba	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 8.No 1 (2014):140-153, ISSN: 2302-8556
4	Nancy Natalie dan Ida Bagus Putra Astika (2016) “Pengaruh <i>Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> pada <i>Income Smoothing</i> ”	- <i>Leverage</i> - <i>Income Smoothing</i>	- <i>Cash Holding</i> - <i>Bonus Plan</i> - Reputasi Auditor - Profitabilitas	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh namun cenderung memiliki arah positif terhadap <i>income smoothing</i>	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15 No.2. Mei (2016): 943-972, ISSN: 2302-8556
5	Ni Nyoman Ayu Suryandari (2020) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Income Smoothing</i> ”	- <i>Leverage (Total Debt to Total Asset)</i> - <i>Income Smoothing</i>	- Ukuran Perusahaan - <i>Return on Asset</i> - Profitabilitas	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i>	Media Komunikasi FPIPS Vol. 11 .No 1 April 2020 : 1 – 15,

			- <i>Debt to Equity Ratio</i>		Universitas Mahasaraswati Denpasar, ISSN 1412 - 8683
6	Leni Deli, Irfan (2019) pada “Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Income Smoothing</i> pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	- <i>Leverage</i> (DAR) - <i>Income Smoothing</i>	- <i>Log Size</i> - NPM - DER - ROA	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Universitas Potensi Utama dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, <i>Accumulated Journal</i> , Vol. 1 No. 2 Juli 2019 ISSN: 2656-4203
7	Pandu Nugraha dan Vaya Juliana Dillak (2018) dalam “Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba”	- <i>Leverage</i> - Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)	- Profitabilitas - Ukuran Perusahaan	<i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba	Jurnal Riset Akuntansi kontemporer Volume 10, No 1, April 2018, Hal. 42-48 ISSN 2088-5091 (print) 2597-6826 (online)
8	Syawal Harianto, Haris Al Amin dan Yusmika Indah (2020) “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> pada Bank Syariah”	- <i>Leverage</i> - <i>Income Smoothing</i>	- Ukuran Perusahaan	<i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>income smoothing</i>	Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Vol 4 No 2, Mei 2020, hal.80-88
9	Devira Angelista, Suklimah Ratih dan Revi Arfamaini (2021) pada “Pengaruh Profitabilitas <i>Leverage</i> , dan Struktur Kepemilikan terhadap Tindakan Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>) pada Perusahaan Manufaktur yang	- <i>Leverage</i> - <i>Income Smoothing</i>	- Profitabilitas - Kepemilikan manajerial - Kepemilikan Instiusional	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019	e-Jurnal Kewirausahaan Volume 4 Nomor 1 April 2021 E-ISSN 2339-1804

terdaftar di BEI Periode 2017-2019”					
10	Ernita Marliani Halawa, Ermayanti Sitanggang, Munawarah (2020) dalam “Dampak Firm Size, Return on Equity, Debt to Asset Ratio terhadap Income Smoothing oleh Perusahaan Manufaktur”	- Debt to Asset Ratio (Leverage) - Income Smoothing	- Firm Size - Return on Equity	Leverage yang diproksikan dengan debt to asset ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing	Journal of Business and Economics Research (JBE) Vol 1, No 3, Oktober 2020, Hal. 258-265 ISSN 2716-4128 (Media Online)
11	Nadia Purnomo (2020) pada “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Income Smoothing: Studi Empiris pada Perusahaan Penerbangan Terbaik Asia”	- Leverage - Income Smoothing	- Profitabilitas - Kepemilikan Institusional	Leverage berpengaruh negatif terhadap Praktik Income Smoothing pada perusahaan penerbangan terbaik Asia	Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia Volume 2, Number 1, September 2020 e-ISSN: 2686-5610
12	Kartika Dewi (2019) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing Perusahaan Properti dan Real Estate periode 2014-2017”	- Debt Asset Ratio (Leverage) - Income Smoothing	- Return on Asset - Net Profit Margin	Debt Asset Ratio (Leverage) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Income Smoothing	Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar. Vol. 10. No. 1. 2019.hal 800-809
13	Alfonsa Dian Sumarna (2017) “Income Smoothing dalam Industri Manufaktur”	- Pertumbuhan Perusahaan - Income Smoothing	- Cash holding - Firm size - Deviden Payout Ratio - Leverage	Sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing	Jurnal Elektornik REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajemen dan Akuntansi) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, ISSN : 2598-8107 Vol. 1 No. 1 Edisi

					November 2017
14	Sri Mulyati dan Bambang Mulyana (2021) “ <i>The Effect of Leverage, Firm Size and Sales Growth on Income Smoothing and Its Implication to the Firm Value (Study on State-Owned Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2016-2019)</i> ”	- Pertumbuhan Perusahaan - <i>Income Smoothing</i>	- <i>Firm Size</i> - <i>Leverage</i> - <i>Firm Value</i>	<i>Sales growth</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i>	International Journal of Engineering Technologies and Management Research Vol 8 No. 9 September 2021 ISSN (Online): 2454-1907
15	Wilbert Jonathan Holinata dan Yanti (2014) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Income Smoothing</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”	- <i>Leverage</i> - <i>Income Smoothing</i>	- <i>Company size</i> - Profitabilitas - <i>Audit commite</i> - <i>Independent Commisioner</i> - <i>Foreign Ownership</i>	<i>Leverage</i> yang diproksikan dengan <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i>	Jurnal Multi paradigma Akuntansi, Volume 3 No. 3/2021 Edisi Juni Hal: 1028-1037
16	Apriliyanti Rahel (2017) “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba”	- <i>Income smoothing</i> - <i>Leverage</i>	- <i>Return on Asset</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Net Profit Margin</i>	<i>Leverage</i> yang diproksikan dengan <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba	Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsera Telkom University (2019) Vol 1 No. 1

17	Rahmawati dan Riyanto Wujarso (2021) dalam “Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur”	- <i>Income Smoothing</i> - Pertumbuhan Perusahaan	- Ukuran Perusahaan - Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba	<i>e-journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research</i> , e-ISSN: 2598-8719 (Online), Vol. 5 No.2 Mei 2021
18	Dita Noviza Chairani dan Farida Titik Kristanti (2019) “Pengaruh Likuiditas, Devidend Payout, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Perataan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018”	- <i>Leverage</i> - <i>Income Smoothing</i>	- Likuiditas - <i>Devidend Payout</i> - Ukuran Perusahaan	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i>	e-Proceeding of Management : Vol.6, No.3 Desember 2019 ISSN : 2355-9357
19	Yolanda Zulia Saputri, Robiatul Auliyah dan Rita Yuliana (2017) “Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Perataan Laba di Sektor Perbankan”	- Pertumbuhan Perusahaan - <i>Income Smoothing</i>	- Nilai Perusahaan - Reputasi Auditor	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada perataan laba	Neo-Bis Volume 11, No.2, Desember 2017
20	Elok Kurniawati dan Andayani (2018) “Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap <i>Income Smoothing</i> ”	- <i>Leverage</i> - <i>Income Smoothing</i>	- <i>Firm Size</i> - <i>Financial Risk</i> - Profitabilitas	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh positif pada <i>income smoothing</i>	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 7, Nomor 2, Februari 2018

21	Dianila Oktyawati dan Dian Agustina (2014) “Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Nilai Perusahaan terhadap <i>Income Smoothing</i> dan <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”	- <i>Leverage</i> - <i>Income Smoothing</i>	- Profitabilitas - Nilai Perusahaan - <i>Return Saham</i>	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i>	Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 10/No. 2/ Mei 2014 : 195 - 214
----	---	--	---	---	---

Nida Purwanti (2022) 183403073
Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Income Smoothing* (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2020)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan *income smoothing* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020
2. Bagaimana pengaruh *leverage* dan pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020
3. Bagaimana pengaruh *leverage* dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan *income smoothing* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bisa memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis dalam menganalisa laporan keuangan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selain itu penelitian ini dapat memperluas data empiris dalam ilmu akuntansi khususnya mengenai *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan *income smoothing*.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor dan membantu investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya terutama terkait kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat lebih cermat dan teliti dalam pengambilan keputusan terutama dalam keputusan pencatatan akuntansi yang akan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga dapat menghasilkan keputusan terbaik bagi perusahaan dan menghindari segala kemungkinan buruk yang akan terjadi pada perusahaan.

4. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan literatur di lembaga terutama dalam permasalahan yang serupa. Juga dapat menjadi perbandingan bagi penelitian sebelumnya maupun yang akan datang.

5. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan baru bagi pembaca dan pihak lain yang berkepentingan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020. Data yang akan digunakan

diperoleh melalui *website* www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, penulis merencanakan penelitian selama delapan bulan dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan April 2022 (Terlampir).